

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat pertumbuhan penduduk di wilayah perkotaan di Indonesia berjalan dengan cukup pesat. Begitu pula pertumbuhan penduduk Kota Metro, pada tahun 2012 mencapai 151.117 orang dan pada tahun 2017 mencapai 162.976 orang (BPS Kota Metro). Sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk yang disertai pula peningkatan perekonomian, maka tingkat mobilitas baik orang maupun barang akan meningkat pula. Keadaan ini harus diimbangi dengan sarana dan prasarana transportasi yang memadai.

Transportasi merupakan bagian yang sangat penting bagi kehidupan manusia, khususnya transportasi dengan kendaraan bermotor, baik untuk kebutuhan pergerakan manusia maupun barang, tercatat pada tahun 2016 moda transportasi sebanyak 95.683 kendaraan dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebanyak 119.355 kendaraan (Dishub Kota Metro, 2018). Dalam transportasi keselamatan merupakan hal yang sangat serius dan wajib diperhitungkan oleh para pengguna jasa.

Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, transportasi bertujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan moda transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat. Ini menjadikan aspek keselamatan harus merupakan perhatian yang utama.

Pada ruas Jalan Jend. Sudirman - A.H Nasution yang menghubungkan Kota Metro dengan Lampung Tengah dan Lampung Timur adalah ruas jalan yang banyak dilalui oleh kendaraan bermotor, hal ini akan menimbulkan berbagai persoalan lalu lintas yaitu masalah kemacetan, kesemerawutan, dan kecelakaan lalu lintas. Unsur-unsur sistem transportasi adalah semua elemen yang dapat berpengaruh terhadap lalu lintas yaitu pemakai jalan, kendaraan serta jalan dan lingkungan. Kecelakaan dapat terjadi jika salah satu elemen diatas tidak dapat berperan sebagaimana mestinya. Faktor penyebab terjadinya kecelakaan selain disebabkan oleh faktor manusia, juga dipengaruhi oleh faktor jalan, faktor

kendaraan dan faktor lingkungan. Menurut catatan Polres Kota Metro tercatat pada tahun 2014 terjadi 78 kejadian kecelakaan lalu lintas dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 yaitu 114 kejadian kecelakaan lalu lintas (Polres Kota Metro, 2018).

Mengingat akibat dari musibah kecelakaan lalu lintas semata-mata tidak hanya menimbulkan korban jiwa dan materi semata, akan tetapi memberikan dampak yang panjang atau dampak yang buruk terhadap keluarga yang ditinggalkan, oleh karena itu memerlukan kajian terhadap penyebab kecelakaan lalu lintas pada daerah rawan kecelakaan.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini berkaitan dengan tujuan penelitian, mencakup :

1. Dimanakah daerah rawan kecelakaan lalu lintas di Kota Metro ?
2. Apa penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Jend. Sudirman - A.H Nasution ?
3. Bagaimana alternatif penanganan daerah rawan kecelakaan pada ruas Jalan Jend. Sudirman – AH. Nasution ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai daerah rawan kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Jend. Sudirman - A.H Nasution Kota Metro ini mempunyai beberapa tujuan antara lain :

1. Mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan Jend. Sudirman - A.H Nasution Kota Metro.
2. Mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Jend. Sudirman - A.H Nasution.
3. Memberikan alternatif penanganan pada daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan Jend. Sudirman - A.H Nasution.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai analisis data kecelakaan lalu lintas, dapat digunakan sebagai masukan untuk Pemerintah Daerah mengenai faktor-faktor penyebab kecelakaan pada daerah - daerah rawan kecelakaan dan alternatif penanganannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dari kondisi diatas peneliti mencoba untuk meneliti tentang daerah rawan kecelakaan yang terjadi di ruas jalan Jend. Sudirman - A.H Nasution Kota Metro. Agar tidak meluas maka diberikan batasan masalah yang meliputi hal-hal berikut :

1. Analisis ditinjau pada ruas jalan A.H Nasution - Jend. Sudirman (dimulai dari Tugu Pena STA.0±000 – STA.4±000 untuk jalan AH. Nasution dan STA.0±000 – STA.5±000 untuk jalan Jend. Sudirman).
2. Penelitian dititik beratkan pada daerah yang paling rawan kecelakaan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas.
3. Kejadian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah kejadian kecelakaan yang tercatat pada buku kepolisian Kota Metro dan data kecelakaan yang digunakan adalah data tahun 2014 - 2018.
4. Dalam sistem penulisan peneliti menggunakan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) edisi revisi ke IV tahun 2020 yang diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Metro.